

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas atau perusahaan dapat tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan. Perkembangan dunia usaha dewasa ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, sehingga untuk dapat bersaing dan bertahan harus memanfaatkan faktor produksi yang tersedia seoptimal mungkin. Tenaga kerja/karyawan merupakan salah satu faktor produksi dalam perusahaan. Peran serta seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung kelancaran kegiatan usaha perusahaan serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan dibutuhkan adanya kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memacu kinerja karyawan.

Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen.

Sistem Akuntansi Penggajian merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Fungsi penting ini adalah bahwa gaji mempunyai kontribusi yang besar terhadap kinerja karyawan dalam suatu organisasi. Hampir semua perusahaan telah memiliki sistem dalam menjalankan kegiatan perusahaan, meskipun sistem yang digunakan perusahaan tersebut masih sederhana. Sistem yang digunakan perusahaan salah satunya adalah Sistem Akuntansi Penggajian. Sistem ini membantu perusahaan dalam mengelola salah satu sumber daya yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam pemberian kompensasi bagi karyawan perusahaan.

Sistem akuntansi penggajian sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, karena pimpinan dan pegawai harus mempunyai hubungan timbal balik yang baik. Pegawai bekerja secara maksimal dan profesional, sehingga sebagai timbal baliknya pimpinan perusahaan memberikan gaji, bonus ataupun penghargaan yang sesuai atas prestasi yang diperolehnya.

Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan, dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan (Baridwan, 2001:373). Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2010:373).

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggungjawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi, dan fungsi pencatatan. Adanya sistem otorisasi dan pencatatan penggajian yang baik. Adanya praktek-praktek yang sehat dalam sistem akuntansi penggajian, misalnya menggunakan presensi dengan sidik jari. Adanya karyawan yang kompeten dan jujur dibidang kepegawaian atau bidang penggajian. (Mulyadi, 2010:387)

Dengan adanya elemen-elemen sistem pengendalian internal atas sistem akuntansi penggajian diatas maka diharapkan dapat dihasilkan informasi akuntansi tentang penggajian yang memadai tepat waktu dan akurat. Sehingga akan memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, efektifitas dan efisiensi penggajian karyawan perusahaan dapat tercapai.

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur yaitu: prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya, apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa menurun.

Prosedur pembayaran gaji pada perusahaan bisa berbeda-beda antar perusahaan, perusahaan melakukan pembayaran gaji ada yang sudah melalui fungsi bank ada juga yang belum. Keuntungan menggunakan fungsi bank bagi perusahaan adalah lebih efisien dalam melakukan transaksi penggajian. Sedangkan keuntungan bagi bank sendiri adalah terciptanya jalinan kerjasama antara perusahaan yang dapat meningkatkan pendapatan dan perputaran uang pada bank tersebut.

PT. Panca Mitra Multi Perdana (PMMP) Desa Landangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, sebagai tempat penelitian merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa export perikanan di Situbondo. Perusahaan telah berkembang pesat dan merupakan perusahaan jasa export yang cukup terkenal di Situbondo memiliki beberapa karyawan yang menjadi penggerak perusahaan tersebut. Karyawan tersebut dibedakan menjadi 2 golongan yaitu karyawan tetap dan pekerja borongan. Untuk karyawan tetap, beberapa terdiri dari anggota keluarga sendiri dan lainnya dari beberapa orang yang telah

berkompeten dibidangnya. Sedangkan untuk pekerja borongan diambil dari warga sekitar perusahaan. Setiap hari karyawan tetap memiliki 8 jam kerja, dari hari Senin hingga Sabtu, tetapi untuk pekerja borongan bekerja hanya jika ada pekerjaan saja dan setiap jam kerja yang dilaksanakan selalu di catat pada kartu upah. Untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan jumlah jam kerja dengan pengeluaran kas perusahaan, diperlukan sistem akuntansi yang tepat untuk mencatat setiap transaksi yang telah terjadi. Hal tersebut dilakukan perusahaan juga untuk kepentingan mereka sendiri dan arsip perusahaan.

Sedangkan prosedur pembayaran gaji masih belum melalui fungsi bank yang mengakibatkan kurang efisiennya dalam hal pembayaran gaji oleh perusahaan. Untuk pembayaran upah dilakukan oleh fungsi bendahara sedangkan untuk pembayaran gaji dilakukan langsung oleh direktur perusahaan.

Hal ini dikarenakan kurangnya perusahaan dalam menjalankan sistem akuntansinya. Mengingat pentingnya sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan pada perusahaan, maka sistem akuntansi harus membuat pemisahan fungsi fungsi yang terkait. Untuk menciptakan sistem akuntansi yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya. Apabila perumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi suatu kesalahan, maka akan sulit untuk mencari siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut. Dapat dilihat dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan bahwasanya meskipun perusahaan sudah menjalankan sistem akuntansi tetapi dalam penerapannya masih kurang sempurna. Meliana (2009), Adityo (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem akuntansi perusahaan sudah diterapkan namun belum baik terutama dalam hal Prosedur pelaksanaan transaksi untuk penggajian dan pengupahan sudah efektif, meskipun masih ada yang perlu diperbaiki, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2010) pada PT. Puser Bumi Mekon bahwa penggajian karyawan pada PT. Puser Bumi Mekon sudah baik namun masih terdapat kelemahan yakni fungsi pembayaran gaji masih merangkap dengan fungsi yang membuat bukti kas keluar penggajian, dalam sistem penggajian juga belum menggunakan dokumen rekap daftar gaji karyawan dan belum terdapat

bagan alir sistem akuntansi penggajian. Demikian juga dengan penelitian Suparjono (2011) dan Mandage (2015) yang mengatakana bahwa sistem penggajian sudah berjalan cukup efektif dengan menggunakan mesin figerprint dan pembayaran gaji yang sudah melalui transfer bank, konsep dan prinsip pengendalian intern penggajian yang diterapkan sudah baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi.

Sistem penggajian pada PT. Panca Mitra Multi Perdana (PMMP) sangat penting, karena dengan sistem akuntansi penggajian dapat memudahkan pada saat pembayaran gaji. Sistem penggajian yang baik juga dapat menghemat biaya yang diperlukan pada waktu pembayaran gaji pegawai. PT. Panca Mitra Multi Perdana (PMMP) dalam penerapan sistem penggajian kurang berjalan dengan baik, seperti masih terdapat beberapa bagian yang mempunyai tugas merangkap sehingga memberikan peluang terjadinya kecurangan dalam penggajian, PT. Panca Mitra Multi Perdana (PMMP) dalam melaksanakan sistem akuntansi penggajian juga masih sering terjadi kesalahan dalam memberikan gaji terutama bonus kepada karyawan, kesalahan dalam pencatatan jam kerja, kekeliruan dalam menghitung gaji terutama bonus gaji antara karyawan yang satu dengan karyawan yang lain, disamping itu perusahaan masih kurangnya catatan dan dokumen yang digunakan dalam penggajian, misalnya perusahaan belum menggunakan kartu harga pokok produk, kartu penghasilan karyawan dan juga belum menggunakan rekapan daftar gaji.

Oleh karena itu diperlukan Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian pada PT. Panca Mitra Multi Perdana (PMMP). Sehingga penelitian ini berjudul “Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Panca Mitra Multi Perdana (PMMP) Desa Landangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah Sistem Akuntansi Penggajian karyawan yang diterapkan PT. Panca Mitra Multi Perdana (PMMP) Desa Landangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo ?

2. Bagaimanakah evaluasi terhadap Sistem Akuntansi Penggajian karyawan yang diterapkan PT. Panca Mitra Multi Perdana (PMMP) Desa Landangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempersempit cakupan masalah dalam penelitian tentang Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Panca Mitra Multi Perdana (PMMP) Desa Landangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, maka penulis membatasi dengan

1. Penelitian ini dilakukan pada PT. Panca Mitra Multi Perdana (PMMP) Desa Landangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan lain.
2. Data yang diambil adalah data tahun 2014.
3. Membahas tentang Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian di PT. Panca Mitra Multi Perdana (PMMP) Desa Landangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui Sistem Akuntansi Penggajian karyawan yang diterapkan PT. Panca Mitra Multi Perdana (PMMP) Desa Landangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.
2. Mengevaluasi terhadap Sistem Akuntansi Penggajian karyawan yang diterapkan PT. Panca Mitra Multi Perdana (PMMP) Desa Landangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yaitu antara lain :

1. Bagi Objek yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau bahan pertimbangan didalam menyikapi fenomena Sistem Akuntansi Penggajian Perusahaan.

2. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang memiliki objek dan tujuan penelitian yang sama.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan secara mendalam dan membandingkan atau menerapkan ilmu yang didapat dimasa kuliah untuk melaksanakan kehidupan sehari hari maupun dalam memperluas wawasan penulis mengenai Sistem Akuntansi Penggajian Perusahaan.